

**STUDI MENGENAI PERDAGANGAN
BAHAN-BAHAN OBAT TRADISIONAL DI PASAR PABEAN
SURABAYA**

Adriana Meliasari Yacob, 2002
Pembimbing : (I) Sutarjadi, (II) Sajekti Palupi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai Studi Tentang Perdagangan Bahan-bahan Obat Tradisional di Pasar Pabean Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung, pengisian kuesioner dan wawancara kepada lima penjual bahan-bahan obat yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah Cara perolehan tumbuhan yang paling banyak didapat dari para pengepul sebanyak 62,86%. Simplisia yang paling banyak digunakan oleh para penjual bahan-bahan obat tradisional adalah Rimpang temu lawak sebanyak 16,54%. Terdapat 52 suku/familia dari 119 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional, dimana dari 119 jenis tumbuhan tersebut seluruhnya dapat diidentifikasi. Suku tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah suku Zingiberaceae sebanyak 10,05%. Kendala-kendala yang dihadapi adalah masalah modal yang dapat diatasi dengan mencari pinjaman maupun dengan menabung. Kendala yang kedua adalah sulit kelangkaan simplisia dalam musim tertentu, hal ini dapat diatasi dengan menyetok simplisia pada waktu musim panen simplisia tersebut. Masalah yang ketiga adalah sulitnya mencari simplisia dengan mutu yang bagus, hal ini dapat diatasi dengan menjalin relasi dengan para pengepul untuk memberi penjelasan tentang mutu simplisia yang baik menurut Materia Medika Indonesia.

Kata Kunci : Simplisia, Penjual Bahan-bahan Obat Tradisional, Pasar Pabean, Perdagangan.